DESA MANARUWI, KAMPUNG YANG BERANJAK BERBENAH DIRI UNTUK LINGKUNGAN

Senin, 19 Maret 2018

Warga Desa Manaruwi di Pasuruan menghadapi permasalahan sampah yang menumpuk di bantaran sungai Kedung Larangan Barat. Mereka menyadari bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi ancaman lingkungan.

Dengan semangat gotong royong, warga Desa Manaruwi berinisiatif untuk membersihkan lingkungan dan menciptakan kampung yang lebih hijau dan nyaman. Mereka memanfaatkan barang bekas seperti ban dan botol bekas untuk menghiasi bantaran sungai, menciptakan suasana yang lebih estetis.

Warga memanfaatkan barang bekas dengan cara dicat warna-warni dan ditata dengan kreatif. Ide ini tidak hanya membuat lingkungan lebih indah, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Desa Manaruwi menjadi tempat yang digemari sebagai spot foto.

Wachyudi Wahyu, salah seorang warga Desa Manaruwi, mengatakan bahwa mereka ingin membangun kampung tanpa membebani warga dengan iuran. Inisiatif ini mendapat dukungan dari Karang Taruna Desa Manaruwi, yang bekerja sama dalam mewujudkan perubahan positif.

Kesuksesan Desa Manaruwi dalam membangun lingkungan yang hijau dan asri menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Pasuruan. Dengan pengelolaan yang tepat, potensi wisata di desa bisa dikembangkan, meningkatkan perekonomian dan memperkenalkan desa tersebut ke dunia luar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.